

ABSTRAK

Hening, Caecilia Nurista Syahdu. 2020. *Pengucapan Bunyi-bunyi Bahasa Indonesia dan Penggunaan Strategi Fonologis oleh Pembelajar Berbahasa Ibu Bahasa Jepang*. Tesis. Yogyakarta: Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji mengenai pengucapan bunyi-bunyi bahasa Indonesia dan penggunaan strategi fonologis oleh pembelajar berbahasa ibu bahasa Jepang. Ranah fonologi dipilih karena dalam proses pembelajaran bahasa kedua, kemampuan menggunakan bahasa target secara lisan merupakan tanda bahwa bahasa target telah dikuasai. Dalam proses pembelajaran bahasa kedua, terdapat transfer bahasa berupa interferensi dari bahasa lain yang dikuasai sebelumnya, terutama bahasa ibu. Interferensi tersebut tampak pada penguasaan dalam ranah fonologi, seperti aksen, pengucapan, dan nada pada bunyi-bunyi dalam bahasa target. Berkaitan dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan pengucapan bunyi vokal, bunyi diftong, bunyi konsonan, bunyi klaster dan deret konsonan, dan bunyi bersilabel dalam bahasa Indonesia oleh pembelajar berbahasa ibu bahasa Jepang dan (2) memaparkan strategi fonologis yang digunakan pada pengucapan bunyi vokal, bunyi diftong, bunyi konsonan, bunyi klaster dan deret konsonan, dan bunyi bersilabel dalam distribusi bunyi kata dan frasa bahasa Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah pembelajar bahasa Indonesia yang berbahasa ibu bahasa Jepang yang sedang menempuh kursus bahasa Indonesia. Data berupa rekaman tuturan pembelajar dan transkrip tuturan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dan cakap. Teknik analisis data menggunakan metode analisis kontrastif dan analisis kesalahan. Analisis kontrastif dilakukan dengan membandingkan sistem fonologi bahasa Indonesia dan bahasa Jepang. Analisis kesalahan dilakukan dengan menentukan kesalahan pengucapan bunyi-bunyi bahasa Indonesia. Tahap selanjutnya, analisis dilanjutkan untuk menganalisis strategi fonologis yang digunakan.

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah perbedaan pengucapan bunyi vokal, bunyi diftong, dan bunyi konsonan dalam bahasa Indonesia disebabkan tidak adanya bunyi-bunyi tersebut dalam bahasa Jepang, seperti bunyi [ə], [ɛ], [u], [ɔ], [ay], [aw], [ʔ], [ɛ], dan [r]. Untuk pengucapan klaster, deret konsonan, dan silabel, pembelajar berbahasa ibu bahasa Jepang menambahkan atau mengurangi fonem. Hal ini berkaitan dengan sistem silabel bahasa Jepang yang bersistem silabel terbuka. Untuk strategi fonologis yang digunakan, hasil penelitian menunjukkan ada tujuh strategi fonologis, yaitu asimilasi, aspirasi, dan glotalisasi yang digunakan saat pengucapan bunyi-bunyi vokal dan konsonan. Kemudian, pemaduan, metatesis, penambahan fonem, dan pelepasan fonem digunakan saat pengucapan bunyi-bunyi klaster dan deret konsonan, silabel terutama silabel tutup.

Kata kunci: analisis kontrastif, fonologi, pengucapan, strategi fonologis

ABSTRACT

Hening, Caecilia Nurista Syahdu. 2020. *The Pronunciation of Indonesian Language Sounds and The Use of Phonological Strategy by Japanese Learners*. A Thesis. Yogyakarta: The Master of The Indonesia Language and Literature Education, Faculty of Teacher' Education and Training, Sanata Dharma University.

This research studies the pronunciation of Indonesian language sounds and the use of phonological strategies by Japanese learners. The phonological topic is chosen because, in the second language learning process, the ability to use the target language verbally is part of an indicator that the target language has been mastered. In the second language learning process, there is interference as a part of language transfer from other languages previously mastered, especially the mother tongue that affects the mastery in the phonological aspects, such as accents, pronunciation, and tone of sounds in the target language. Based from the background, this study aims (1) to describe the pronunciation of vowel sounds, diphthong sounds, consonant sounds, cluster sounds and consonant sequences, and sounds labeled in Indonesian by Japanese mother tongue learners and (2) exposes the phonological strategies used in vowel sounds, diphthong sounds, consonant sounds, cluster sounds and consonant sequences, and syllable sounds in the distribution of Indonesian words and phrases.

This research is a qualitative study. The data sources in this study are Japanese learners who are taking Indonesian language courses. Data in the form of recorded student speech and utterance transcripts. Data collection methods used are listening and speaking methods. Data analysis techniques using contrastive analysis and error analysis. Contrastive analysis is used for comparing the phonological system of Indonesian and Japanese. Error analysis is used for determining the pronunciation of errors in Indonesian sounds. In the next stage, the analysis is continued to analyze the phonological strategies used.

The conclusion from the results of this study is the difference in pronunciation of vowels, diphthongs, and consonant sounds in Indonesian due to the absence of these sounds in Japanese, such as [θ], [ɛ], [u], [ɔ], [ay], [aw], [ʔ], [ɺ], and [r]. For cluster pronunciation, consonant series and syllables, Japanese learners add or subtract phonemes. This relates to the Japanese syllable system which has an open syllable system. For the phonological strategies used, the results of the study showed that there were seven phonological strategies, namely assimilation, aspiration, and glottalization used when the pronunciation of vowels and consonants. Then, integration, metathesis, phoneme addition, dan phoneme absorption are used when pronouncing cluster sounds and consonant sequences, syllables especially syllable caps.

Keywords: contrastive analysis, error analysis, phonology, pronunciation, phonological strategies